

SEJARAH ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)

Di Susun Oleh :

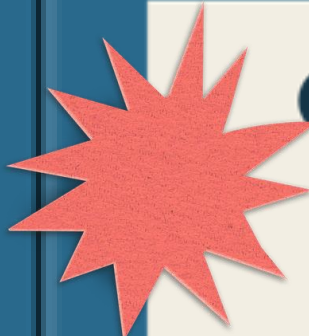
Mukmin kadri, S.Pd

Tanti, S.Pd

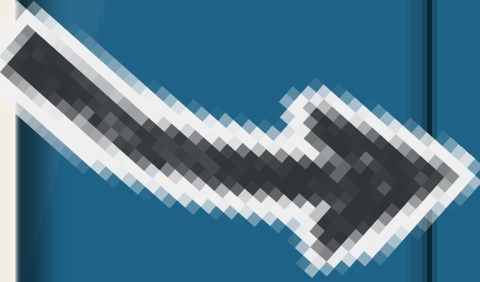
Kegiatan Rutin kkg



PENDAHULUAN



Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang memiliki karakteristik fisik, intelektual, sosial, emosional, atau sensorik yang berbeda dari anak pada umumnya sehingga memerlukan layanan pendidikan dan pendampingan khusus.



- Tunanetra
- Tunarungu
- Tunagrahita
- Tunadaksa
- Autisme
- ADHD
- Kesulitan belajar spesifik



SEJARAH ABK DI DUNIA

- Pada zaman kuno, penyandang disabilitas sering mengalami diskriminasi.
- Abad ke-18 mulai muncul perhatian terhadap pendidikan bagi penyandang disabilitas.
- Tahun 1760, didirikan sekolah pertama untuk tunarungu di Prancis.
- Tahun 1784, didirikan sekolah pertama untuk tunanetra oleh Valentin Haüy.
- Abad ke-20 berkembang konsep hak pendidikan bagi semua anak tanpa diskriminasi.



SEJARAH ABK DI INDONESIA

- Masa kolonial Belanda mulai memperkenalkan pendidikan khusus.
- Tahun 1901 berdiri sekolah bagi tunanetra di Bandung.
- Setelah kemerdekaan, pemerintah mulai mengembangkan pendidikan luar biasa.
- Tahun 1954 mulai berdiri beberapa Sekolah Luar Biasa (SLB) di berbagai daerah.
- Saat ini pendidikan ABK tidak hanya melalui SLB tetapi juga melalui pendidikan inklusif.



PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ABK

- Bertambahnya jumlah SLB.
- Munculnya sekolah inklusif.
- Pelatihan guru pendidikan khusus.
- Penggunaan teknologi pembelajaran.
- Kesadaran masyarakat terhadap hak penyandang disabilitas semakin meningkat.



LANDASAN HUKUM DI INDONESIA

Beberapa dasar hukum:

- UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas
- Peraturan mengenai penyelenggaraan pendidikan inklusif di Indonesia

HAK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS



- Mendapat pendidikan yang layak.
- Mendapat perlakuan yang sama.
- Mengembangkan potensi dan bakat.
- Mendapat layanan kesehatan.
- Berpartisipasi dalam kehidupan sosial tanpa diskriminasi.





TANTANGAN YANG DIHADAPI ABK

- kurangnya fasilitas yang ramah disabilitas.
- Masih adanya diskriminasi.
- Jumlah guru pendidikan khusus yang terbatas.
- Kurangnya pemahaman masyarakat.
- Akses pendidikan yang belum merata.



UPAYA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ABK

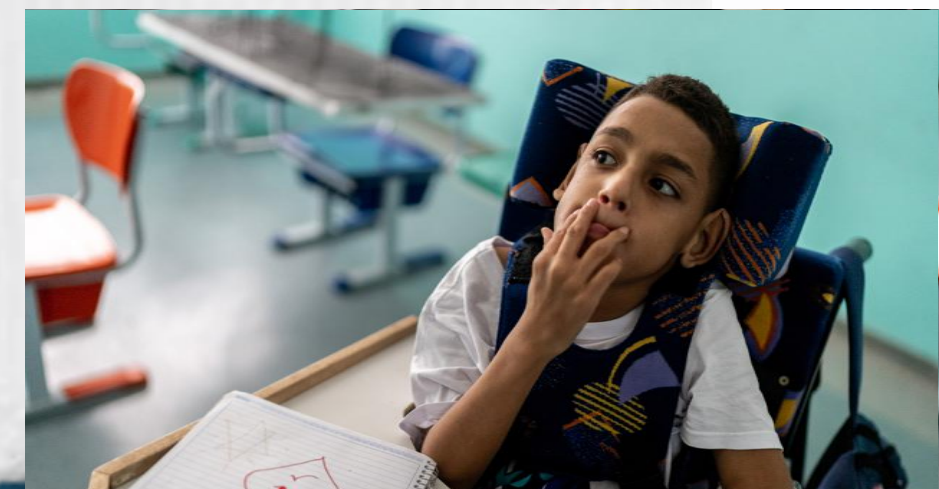
- Pengembangan pendidikan inklusif.
- Penyediaan guru pendamping khusus.
- Penyediaan media pembelajaran yang adaptif.
- Pelatihan bagi guru dan orang tua.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menghargai keberagaman.

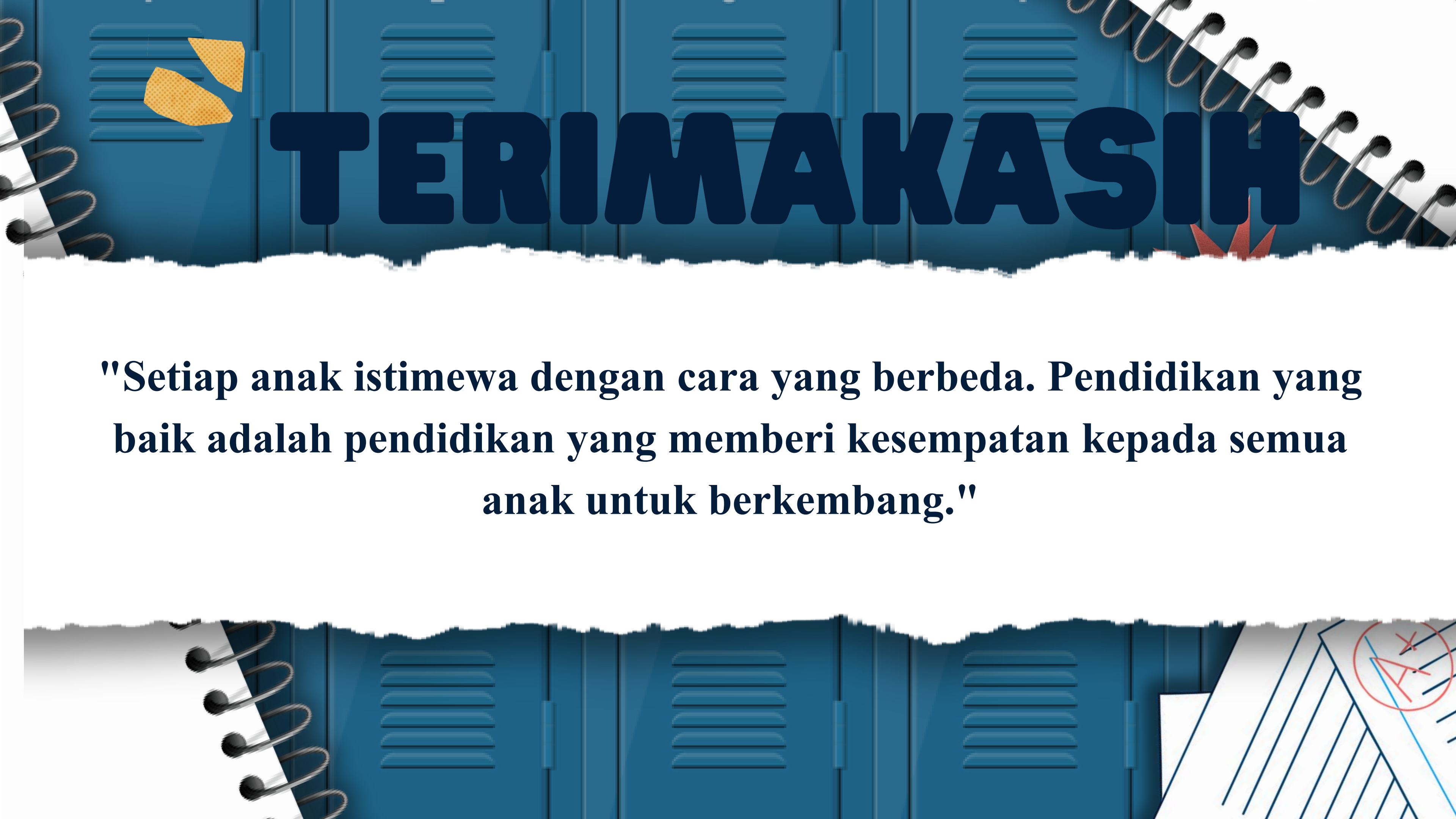




KESIMPULAN

- Anak Berkebutuhan Khusus memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan.
- Sejarah menunjukkan adanya perubahan dari diskriminasi menuju pendidikan yang inklusif.
- Dukungan keluarga, sekolah, pemerintah, dan masyarakat sangat penting agar ABK dapat berkembang secara optimal.





TERIMA KASIH

"Setiap anak istimewa dengan cara yang berbeda. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memberi kesempatan kepada semua anak untuk berkembang."